

DAYA RACUN ZAT EKSTRAKTIF KULIT KAYU PUCUNG (*Pangium edule* Reinw.) TERHADAP RAYAP KAYU KERING *Cryptotermes cynocephalus* Light.

Oleh:
Laila Sari *
Sutjipto A.H **
Intisari

Untuk memenuhi kebutuhan kayu yang semakin meningkat penggunaan kayu kelas awet rendah yang tidak dapat dihindari, terutama kayu-kayu yang telah diawetkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya racun zat ekstraktif kulit kayu pucung yang diekstrak dengan aseton terhadap rayap kayu kering.

Penelitian ini menggunakan percobaan faktorial dalam rancangan acak lengkap (RAL) dengan dua faktor yaitu jenis pelarut (aseton, n-heksana, etil eter dan etil asetat) dan konsentrasi ekstraktif (0%; 2,5%; 5,0%; 7,6% dan 10,1%). Masing-masing perlakuan diwakili oleh 3 contoh uji kertas saring yang direndam dalam bahan pengawet selama 24 jam dengan jumlah contoh uji 60. Variabel yang diamati meliputi : mortalitas rayap, penurunan berat contoh uji dan derajat kerusakan contoh uji. Contoh uji yang telah diawetkan dikeringudarkan kemudian diumpankan kepada rayap kayu kering *C. cynocephalus*. Pengamatan mortalitas dilakukan selama 4 minggu dan penurunan berat contoh uji dihitung pada akhir pengumpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pelarut dan konsentrasi ekstraktif berbeda sangat nyata terhadap mortalitas rayap kayu kering dan penurunan berat contoh uji. Zat ekstraktif pada konsentrasi 2,5% cukup efektif untuk mencegah serangan rayap kayu kering dengan mortalitas sebesar 92,17%. Penggunaan ekstraktif kulit kayu pucung dalam pelarut n-heksana 10,1% cukup efektif menghambat serangan rayap kayu kering pada contoh uji dengan penurunan berat 5,16%.

Kata Kunci : Zat ekstraktif, kulit kayu pucung, rayap kayu kering

* Mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

** Staff Pengajar Jurusan Teknologi Hasil Hutan Universitas Gadjah Mada